

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Didalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan, implikasi juga rekomendasi dari seluruh hasil penelitian di SMP Dewi Sartika Bandung.

#### 5.1 Simpulan

Mengacu pada data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas VIII SMP Dewi Sartika Bandung, didapatkan perbedaan dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas control. Sesuai dengan hasil temuan beserta pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah diolah menggunakan teknik *paired sample t test* data menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak karena taraf signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai tersebut menjadi kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* pada kelas eksperimen. Kesimpulan tersebut juga relevan dengan perolehan data angket respon siswa terhadap penerapan model *Visual Auditory Kinesthetic* sebagai model pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Pada uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik *paired sample t test* data memperlihatkan nilai sig (*2-tailed*)  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka kesimpulan pada hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas control. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

3. Berlandaskan uji hipotesis setelah penggarapan olah data menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26, dengan hasil dari sig (2-tailed) yang bernilai  $0,000 < 0,05$ . Dari nilai yang diperoleh dapat diketahui jika terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS antara menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dikelas eksperimen dengan model pembelajaran *discovery learning* di kelas kontrol. Menyesuaikan dari nilai yang di dapatkan, bahwa walaupun terdapat perubahan dalam menerapkan model *discovery learning* pada kelas control. Secara nilai terdapat perbedaan secara signifikan dari motivasi belajar antara model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dengan model pembelajaran *discovery learning*.

## 5.2 Implikasi

Berlandaskan hasil temuan juga pembahasan yang diuraikan, implikasi dari hasil tersebut adalah:

1. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* bisa menjadi salah satu model pembelajaran yang umum diterapkan oleh guru, tapi guna meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukanya pembaharuan dan perangkat pendukung lain yang mampu disajikan guru secara moril maupun materil.
2. Pemakaian model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* dapat diterapkan, terutama setelah pembejalaran yang mulai mengarah pada pembelajaran berbasis digital. Guru harus mulai senantiasa berinovasi supaya penjelasan beliau di dalam kelas, tidak terkalahkan oleh menariknya gawai siswa. Pemilihan model pembelajaran *Visual Auditory*

Aulia Rahmah, 2023

Efektivitas Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa (Studi Quasi-Experiment di Kelas VIII SMP Dewi Sartika)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Kinesthetic* diharapkan menggunakan media yang sesuai dengan relevan dengan kebutuhan siswa juga kemampuan guru.

3. Dilihat dari hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* mampu memberikan peningkatan secara signifikan didukung dengan hasil uji-t melewati teknik *independent sample test* guna memberikan stimulus dan perubahan pada motivasi belajar siswa. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data, yang menunjukkan bahwa peneliti menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* memiliki tingkat motivasi belajar tertinggi daripada model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran ini juga sesuai dengan salah satu teori belajar yaitu konstruktivisme, pada penerapannya siswa akan diminta memahami isi materi serta ditunjukkan guna mengasah kemampuan terhadap sebuah konsep secara komperhensif.

### 5.3 Rekomendasi

Menyesuaikan dari hasil temuan dari pembahasan juga kesimpulan, akan dipaparkan rekomendasi yang sudah di sampaikan guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Berikut rekomendasi pada penelitian ini yairu sebagai berikut

1. Siswa
  - a. Siswa harus belajar secara aktif juga ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, guna mendorong peningkatan motivasi belajar dan siswa harus mampu memperlihatkan rasa percaya diri selama kegiatan belajar.
  - b. Siswa perlu belajar dan mencoba meperhatikan penjelasan guru, ketika materi pembelajaran disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru

- a. Guru bisa mengimplementasikan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* supaya dapat memberikan pembelajaran dan kegiatan yang lebih konkret, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.
  - b. Pada pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic*, guru mampu menjadi fasilitator karena pembelajaran berorientasi kepada *student centered*.
  - c. Guru diharapkan banyak mencari referensi dan sumber untuk diterapkan pada pembelajara
  - d. Media *flash flip book* bisa menjadi salah satu platform yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Sekolah
- a. Penggunaan model pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic diharapkan menjadi referensi baru bagi guru, guna memberikan suasana baru dalam pembelajaran
  - b. Sekolah dapat memberikan fasilitas dalam menunjang implementasi model pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic, yang menyesuaikan kebutuhan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran
  - c. Sekolah diharapkan membuat soliasasi mengenai penggunaan model pembelajaran Visual Auditory Kinestheci dan media *Flash Flip Book* sebagai media pembelajaran digital. Hal tersebut dilakukan guna memberikan pengetahuan baru kepada guru yang kurang memahami tahapan model pembelajaran tersebut dan teruntuk guru yang belum terlalu mampu terhadap teknologi.
4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang mengkaji mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa SMP Dewi Sartika, dapat dijadikan sebagai rujukan

Aulia Rahmah, 2023

Efektivitas Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa (Studi Quasi-Experiment di Kelas VIII SMP Dewi Sartika)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi peneliti lain guna melaksanakan penelitian seperti ini tapi dalam ruang lingkup yang lebih luas. Penelitian yang membahas motivasi belajar siswa, dengan mengimplementasikan model pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic. Dengan demikian, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian dengan objek kajian dan variabel penelitian yang lebih dalam dan menyeluruh supaya menyempurnakan penelitian.

